

ABSTRAK

Fenomena konflik di berbagai daerah seperti Aceh, Poso, Maluku dan Papua yang terjadi di masyarakat menimbulkan ancaman konflik sosial. Faktor yang memicu adanya konflik di Poso adalah salah satunya faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang dimaksud adalah berupa beralihnya kepemilikan tanah masyarakat pribumi ke masyarakat migran, transmigrasi, perusahaan perkebunan, pertambangan, konsesi perusahaan hutan. Guna mengatasi masalah konflik sosial maka diperlukan berbagai strategi yang tepat dalam penanganan kasus-kasus sosial di Poso. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui strategi pemerintah daerah Poso dalam menghadapi konflik sosial dan 2) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pemerintah daerah Poso dalam menghadapi konflik sosial.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang mengambil lokasi di Poso, Sulawesi Tengah. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Poso, Kepolisian Daerah Poso dan Tokoh Masyarakat Poso.

Hasil dari penelitian adalah ada tiga strategi pemerintah kabupaten Poso dalam menghadapi konflik sosial. *Pertama* kebijakan pembangunan ekonomi dengan cara membuka lapangan pekerjaan, pemberdayaan ekonomi, memberikan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. *Kedua* pendidikan multikultural dengan membangun sekolah harmoni yang bekerjasama dengan tokoh-tokoh agama dan organisasi keagamaan. *Ketiga* dialog antar umat beragama dengan membentuk Forum Kerukunan Umat Beragama yang didanai APBD. Sedangkan kendala yang dihadapi pemerintah Daerah Poso dalam menghadapi konflik sosial yaitu: *Pertama* belum ada rekonsiliasi permanen. *Kedua* dana *recovery* untuk tragedi kemanusiaan dari pemerintah pusat belum tepat sasaran dan *Ketiga* stigma bahwa agama penyebab timbulnya konflik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi daerah lain dalam mengantisipasi terjadinya konflik yang dapat menyebabkan konflik sosial. Konflik yang terjadi di daerah pada umumnya disebabkan oleh faktor ekonomi, akan tetapi dibungkus dengan konflik agama.

Kata Kunci: *Pemerintah Daerah Poso, Strategi Kebijakan dan Konflik Sosial.*

ABSTRACT

The conflict in different areas such as Aceh, Poso, Maluku and Papua what happens in people pose a threat of social conflict. Factors that triggered the conflict in Poso is one of the economic factors. Economic factors are the change in the definition of the indigenous people, the migrants to the public this the farm, mining, concession the forest. In order to overcome the various social conflicts is the right strategy in tackling the causes of social Poso. The purpose of this research is to know 1) The strategy local government Poso in the face of social conflict and 2) To know the Poso obstacles facing the government faces in social conflict.

The kind of research in this research is research qualitative descriptive by adopting both a case study who takes a location in Poso, Central Sulawesi. Descriptive research is a research method devoted to describes the phenomena that exist do which was fought at this moment or the moment that tense. Data collection method in this research is by using interviews and documentation. This research is the source of information in Poso local government, regional police Poso and community figures Poso.

The results of research is there are three strategies local government Poso in the face of social conflict. The first policy of economic development by means of open jobs, economic empowerment, provide facilities education and health facilities. The second education by building multicultural school harmony who cooperate with religious figures and a religious organization. The third dialogue between religious communities by establishing the forum of religious harmony funded budget. While obstacles faced by local government poso in the face of social conflict: the first there was no permanent reconciliation. The second funds recovery to a human tragedy of the central government has not been right on target and third the stigma that the cause of the emergence of religious conflict. This research result can become a reference to other areas in anticipation of a conflict that can cause social unrest. Conflict in the regions generally caused by economic factors, but is wrapped with religious conflict.

Keywords: *Local Governments Poso, The Strategy Policy and Social Conflict.*